

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober 2022 sampai pada bulan Juli 2023. Penelitian ini berlokasi pada UMKM Ratu Bakery. Adapun alamatnya berada Warukulon, kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan.

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dan penelitian yang mempunyai ciri-ciri seperti: penelitian dilakukan dalam keadaan alamiah, mempunyai sifat deskriptif atau eksplanasi, prosedur dan prosesnya lebih ditekankan, analisis data dilakukan secara induktif, dan lebih ditekankan maknanya (Sugiyono, 2016: 13).

Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah suatu pendekatan dengan cara menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data setelah disajikan dalam bentuk data penelitian atau observasi sehingga pihak lain dapat memperoleh informasi mengenai objek yang diamati dalam bentuk kata-kata atau bahasa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan maksud untuk mendeskripsikan dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Athira Bakery dan penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Ratu Bakery.

3.3 Teknik Penarikan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut, dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Laporan Keuangan UMKM Ratu Bakery.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2017:215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik purposive sampling digunakan peneliti dalam mengambil sampel penelitian. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel atas dasar pertimbangan tertentu berdasarkan maksud dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2014). Sampel berupa laporan keuangan UMKM Ratu Bakery Tahun 2022.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah kutipan serta perilaku atau tindakan orang-orang yang diwawancarai maupun diamati yang dijadikan sebagai sumber utama dari data. Data

dari sumber utama dapat disusun berdasarkan data tertulis maupun dengan cara merekam video atau audio, mengambil foto, serta film. Penyusunan data dari sumber utama dengan cara wawancara maupun pengamatan (Lexy 2014:157).

Data yang digunakan peneliti dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan melihat Laporan keuangan pada pemilik UMKM Ratu Bakery.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berdasarkan dan berasal dari sumber lain dengan melakukan studi kepustakaan untuk mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian (Suntoyo, 2013). Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah: laporan keuangan Ratu Bakery dan laporan lain yang terkait dengan kegiatan UMKM dan tentang penerapan SAK EMKM.

3.4.2 Operasional Variabel

Dalam penelitian ini dilakukan proses identifikasi variabel terkait. Variabel-variabel tersebut didefinisikan untuk mendapatkan gambaran yang objektif sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

1. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah)

Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan SAK EMKM yang ditetapkan pada tanggal 18 Mei 2016. Laporan keuangan dalam SAK EMKM disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan keberlanjutan perusahaan, sebagaimana telah digunakan oleh entitas selain UMKM, dan telah juga ditentukan model entitas atau bisnis perusahaan. Laporan keuangan UMKM adalah: 1) neraca atau laporan posisi keuangan, 2) laporan laba rugi, 3) catatan atas laporan keuangan.

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan apa yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah sebagai berikut:

- d. Usaha Mikro adalah kegiatan usaha yang bergerak di bidang ekonomi yang dijalankan baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri sesuai dengan kualifikasi yang harus dipenuhi, yaitu: Harta kekayaan tidak lebih dari Rp50.000.000 memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp50.000.000 . Omzet tidak lebih dari sama dengan Rp300.000.000 .
- e. Usaha Kecil adalah kegiatan usaha yang bergerak di bidang perekonomian yang dijalankan oleh badan usaha atau orang perseorangan tanpa menjadi cabang dari badan usaha atau anak perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, kriteria yang harus dipenuhi adalah: kekayaan kurang dari Rp50.000.000 sampai dengan kurang dari sama dengan Rp500.000.000.000 memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000 sampai dengan kurang dari Rp500.000.000 , omzet kurang dari Rp2.500.000.000 .
- f. Usaha Menengah adalah kegiatan usaha yang bergerak di bidang ekonomi yang dapat dilakukan secara bersama-sama atau sendiri-sendiri tanpa menjadi cabang usaha atau anak perusahaan yang dimiliki baik langsung maupun tidak langsung menurut kriteria yang harus dipenuhi, yaitu: Harta kurang dari Rp 500.000.000 untuk aset kurang dari sama dengan Rp10.000.000.000 memiliki kekayaan bersih sebesar Rp500.000.000 sampai Rp10.000.000.000 omset kurang dari sama dengan Rp50 0 0 0.00, penjualan per tahun menghasilkan lebih dari Rp2.500.000.000 .

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk riset atau penelitian ini memakai cara pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan eksplorasi dan penggambaran yang umum dan menyeluruh terhadap segala sesuatu yang didengar, dirasakan, dan dilihat. Semua data dicatat, karena merupakan hasil observasi, akan ditarik kesimpulan dalam kondisi yang masih belum tertata. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui objek penelitian, tentang bagaimana penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan UMKM Ratu Bakery.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada responden. Wawancara adalah pertemuan tatap muka yaitu responden dan wawancara, dan kegiatan tersebut dilakukan secara lisan. Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan pemilik UMKM Ratu Bakery untuk mendapatkan informasi yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data untuk mempelajari dokumen yang dimiliki oleh suatu entitas. Metode dokumentasi dilaksanakan yang berguna untuk mendapatkan data dari bermacam-macam sumber serta referensi yang didapat dari jurnal, buku, koran serta majalah serta sumber lainnya yang berbentuk laporan penelitian serta penelitian terdahulu. Peneliti melakukan metode dokumentasi di penelitian ini berguna untuk mempelajari dalam pengumpulan

dokumen yang ada pada buku jurnal serta laporan keuangan yang berkenaan dengan SAK EMKM (Suntoyo, 2013).

3.5 Metode Analisis Data

Tahapan penelitian adalah langkah-langkah kerja yang dilaksanakan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan Informasi Data yang dibutuhkan

Penelitian ini dimulai dari mengumpulkan informasi berkenaan dengan laporan keuangan yang ada pada UMKM Ratu Bakery. Informasi yang di kumpulkan data berupa laporan penjualan, laporan pembukuan, sejarah perusahaan.

2. SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah)

Setelah mengumpulkan data dan informasi kebutuhan UMKM di Ratu Bakery, peneliti kemudian melihat bagaimana menyusun laporan keuangan yang tepat berdasarkan SAK EMKM.

3. Penerapan penyusunan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Mikro Kecil dan Menengah)

Setelah melihat bagaimana SAK EMKM kemudian peneliti menerapkan bagaimana penyusunan SAK EMKM pada UMKM Ratu Bakery disesuaikan dengan laporan keuangan pada perusahaan.

4. Hasil Penelitian

Peneliti yang telah menerapkan cara pencatatan SAK EMKM pada UMKM Ratu Bakery, selanjutnya dapat dilihat dari hasil pencatatan laporan keuangan yang benar berdasarkan SAK EMKM pada Ratu Bakery.

5. Kesimpulan

Peneliti yang telah memperoleh hasil penelitian dapat menarik kesimpulan mengenai pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada Ratu Bakery.

3.5.1 Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini penguji memakai kegiatan uji kredibilitas data dengan memakai triangulasi sumber serta teknik. Pada triangulasi peneliti melakukan pengujian dengan observasi lapangan, catatan yang diperoleh di lapangan, studi literature juga berdialog kepada narasumber terkait data yang didapatkan peneliti dalam mengecek kebenaran data tersebut.

Triangulasi adalah validasi silang kualitatif, ini menilai kecukupan tanggal sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau beberapa produsen pengumpulan data (Sugiyono, 2014). Triangulasi dalam tes ini didefinisikan sebagai berbagai cara dan berbagai waktu. Untuk mendapatkan triangulasi sumber, triangulasi teknik untuk mengumpulkan data dan waktu. Triangulasi menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu: 1) Wawancara, 2) Pengamatan, 3) Dokumentasi.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat diartikan sebagai metode guna memperoleh data yang berasal dari berbagai macam sumber, dengan cara menguji data yang sudah didapatkan dengan beberapa sumber. Peneliti membuat kesimpulan bahwa triangulasi sumber dapat dilaksanakan menggunakan pengecekan ulang data yang didapatkan dari responden yang diteliti (Sugiyono, 2014).

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah teknik mengumpulkan data yang berbeda-beda menggunakan pengecekan data dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda, dimisalkan diperoleh data menggunakan metode wawancara kemudian dapat dikonfirmasi menggunakan cara dokumentasi, observasi maupun kuisioner (Sugiyono, 2014).

Dengan begitu dapat dikatakan bahwa tiga data teknik uji data dapat dihasilkan data yang sama sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian yang dilakukan. Namun, jika data yang diperoleh bervariasi sehingga peneliti melakukan diskusi lebih lanjut tentang sumber data terkait untuk memastikan data yang diperolehnya.

Triangulasi data adalah untuk menguji kebenaran dan membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan sumber lain. Triangulasi penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil wawancara dan pengamatan yang diperoleh oleh peneliti menggunakan sumber data yang berbeda.

3.5.2 Alat Analisis Data

Alat analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu memakai SAK EMKM . SAK EMKM digunakan sebagai acuan penelitian untuk menyusun laporan keuangan Ratu Bakery yang baik serta benar. Format laporan keuangan sesuai SAK EMKM (Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah).

